

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Pengaruhnya sebesar 79,1 persen artinya perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional merupakan sampel penelitian yang dipengaruhi oleh LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 20,9 persen merupakan pengaruh dari variable lain diluar variable bebas yang telah diteliti. Dengan demikian dugaan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis keenam yang menyatakan bahwa “IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa “PDN secara

parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa “BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional. Dengan demikian dugaan hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa “FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.
10. Variabel yang terdiri dari rasio LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memberikan kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah IRR. Dengan demikian dugaan hipotesis sepuluh yang menyatakan bahwa “Diantara rasio LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memberikan kontribusi paling dominan terhadap ROA yaitu BOPO pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya menggunakan LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR
- b. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas menggunakan PT. BPD Jawa Barat & Banten. Tbk, PT. BPD DKI Jakarta, dan PT. BPD Jawa Timur.
- d. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2016 sampai dengan triwulan empat tahun 2020.

### **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk PT. BPD DKI Jakarta yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding persentase peningkatan total aset, sehingga ROA akan meningkat.
2. Diketahui variabel IRR berpengaruh dominan terhadap ROA, oleh karena itu perusahaan sampel sebaiknya dapat mempertahankan kondisi ini dengan terus memantau perkembangan tingkat suku bunga perbankan. Apabila IRR meningkat dan posisi Interest Rate Sensitivity Asset (IRSA) lebih besar dari Interest Rate Sensitivity Liability (IRSL) maka pengaruh IRR dengan ROA Bank akan searah karena pada saat itu tingkat suku bunga cenderung meningkat, kenaikan pendapatan bunga lebih besar

daripada kenaikan biaya bunga akibatnya laba bank meningkat, modal bank meningkat dan akhirnya ROA bank juga ikut meningkat.

3. LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sehingga apabila LAR meningkat maka semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan. Dalam meningkatkan LAR perusahaan perlu meningkatkan volume kredit yang besar agar bisa meningkatkan pendapatan bunga yang besar pula. Maka rasio LAR dalam hal ini perlu diperhatikan, total pinjaman yang besar menghasilkan keuntungan yang besar pula, hal ini perlu diseimbangkan dengan pengembalian pendapatan bunga yang dapat dihasilkan.
4. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan dan mengefektifkan beban operasional perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Tingginya rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) akan menyebabkan turunnya nilai Return On Asset (ROA) perusahaan, sebaliknya jika BOPO turun maka Return On Asset (ROA) Perusahaan akan naik  
Rata-rata BOPO tertinggi dimiliki oleh PT. BPD Jawa Barat & Banten. Tbk yang menunjukkan PT. BPD Jawa Barat & Banten. Tbk kurang dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkannya sehingga dalam penggunaan dananya tidak efisien dan dapat menurunkan pendapatan operasionalnya, sehingga perlu dikendalikan dalam pengeluaran biaya operasionalnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arjuna, I Putu Audina. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional*. Skripsi tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Asnawi, Winda Ardyanti dan Rate, Paulina Van. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap *Return On Asset (ROA)* Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal Emba*. 6(4), 2898 – 2907.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Cahyono & Anggraeni, 2015. Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841. Volume 5 Number 1. May - October 2015. pp. 113 - 130.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermina, Tinneke dan Wufron, Wufron. 2017. Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas Dan Sensitivitas Risiko Pasar Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*. Vol. 17; No. 01.
- Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- ..... 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- .....2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.

- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: PT Penerbit Erlangga.
- Limansyah, Alif Maulana. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada BUSN Devisa Konvensional. Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya.
- Mahmoedin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Sinar harapan.
- Noviana, Defenta. 2020. Analisis Pengaruh *Capital, Asset Quality, Rentabilitas Dan Sensitivity To Market Risk* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. STIE Multi Data Palembang.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).
- Priyatno, Dewi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: MediaKom.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romadloni, Rommy Rifky dan Herizon. 2015. Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank devisa yang *go public*. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
- Susila, 2017. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. P-ISSN: 2303-

2898 Vol. 6, No. 2, Oktober 2017.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.